

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar erat kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar merupakan fondasi bagi pendidikan pada jenjang selanjutnya sehingga para pendidik di sekolah dasar memiliki tanggung jawab yang sangat besar bagi terlaksananya pembelajaran yang bermakna agar para siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan akhir dari proses belajar adalah prestasi belajar. Prestasi seorang siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar sering dikaitkan dengan nilai yang diraih oleh siswa. Dengan mengetahui hasil belajar siswa maka dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah menguasai materi atau tidak.

Kenyataannya pada saat ini, pendidikan dasar justru banyak sekali menghadapi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa, termasuk dalam proses pembelajaran Matematika. *Teacher Centered*, itulah yang masih sering dijumpai dalam proses pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi hanya satu arah dan membosankan karna siswa tidak bertanya dan tidak tanggap apa yang dikatakan guru atau temannya. Hal ini akan menyebabkan siswa pasif dan memiliki keterbatasan dalam belajar.

Matematika adalah salah satu bidang pengetahuan yang diwajibkan untuk dipelajari guna menunjang pembangunan nasional. Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini yang menyebabkan mengapa matematika harus dipelajari semua orang, mulai dari sekolah dasar bahkan sampai tingkat universitas. Matematika memerlukan kemampuan berpikir yang cukup baik, serta menuntut kecepatan siswa dalam menyerap materi pelajaran.

Namun sayangnya ilmu yang penting ini bagi sebagian merupakan pembelajaran yang menakutkan, selain itu pelajaran matematika merupakan pelajaran yang belum seutuhnya bermakna, sehingga pengertian siswa tentang konsep sangat lemah dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai dengan maksimal. Sulitnya menalar matematika inilah menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa SDN 106811 Bandar Setia cenderung rendah. Ketika penulis melaksanakan PPLT di sekolah tersebut, nilai ulangan harian dari 34 siswa di kelas V terdapat 44,11 % (15 siswa) sudah memenuhi standar kriteria minimum, sedangkan 55,88 % (19 siswa) belum memenuhi standar kriteria minimum.

Bila ditelaah lebih lanjut rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor bisa dari siswa itu sendiri, bisa juga dari guru yang merupakan tenaga pengajar. Faktor dari siswa itu sendiri ialah kurangnya minat siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan, minimnya rasa ingin tahu serta motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, siswa masih lemah dalam perkalian dikarenakan kebanyakan siswa malas untuk menghafal perkalian, siswa juga masih takut untuk menanyakan materi yang masih belum dipahami. Sedangkan dari guru, guru kurang memanfaatkan media untuk memancing

motivasi siswa dalam pembelajaran, guru juga kurang memanfaatkan model dan metode pembelajaran yang ada sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung monoton.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu diterapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (disingkat TTW) yang dikembangkan dan dibangun melalui kegiatan berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*) yang melibatkan pemecahan masalah dalam kelompok kecil. Melalui model pembelajaran TTW, siswa dapat meningkatkan efektifitas belajar dengan lebih aktif dan menumbuhkembangkan kemampuan penalaran siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran TTW maka semua siswa akan dituntut untuk ikut serta aktif dalam kegiatan diskusi. Yang aktif akan berbaur dan membantu siswa yang kurang aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada mata pelajaran matematika dengan materi penggunaan sifat komutatif, assosiatif dan distributif pada perkalian kelas V SDN 106811 Bandar Setia TA 2017/2018”

1.2 Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada pokok permasalahannya, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap masalah yang diteliti. Sesuai dengan judul dan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran Matematika karena bagi siswa belajar matematika itu menakutkan dan membosankan

2. Penggunaan model saat mengajar kurang variatif karena guru kurang memahami penerapan model pembelajaran
3. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran sering berpusat pada guru (*Teacher Centered*)
4. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran matematika karena matematika kurang menyenangkan bagi siswa dan malas mempelajarinya

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalahnya adalah “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada mata pelajaran matematika dengan materi penggunaan sifat komutatif, asosiatif dan distributif pada perkalian kelas V SDN 106811 Bandar Setia TA 2017/2018”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan materi penggunaan sifat komutatif, asosiatif dan distributif pada perkalian kelas V SDN 106811 Bandar Setia TA 2017/2018?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* pada mata pelajaran matematika dengan materi penggunaan sifat komutatif, asosiatif dan distributif pada perkalian kelas V SDN 106811 Bandar Setia TA 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan mengurangi tingkat kebosanan siswa pada saat belajar matematika

2. Bagi guru

Memberikan masukan agar pembelajaran dalam kelas lebih aktif dan variatif

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan ide untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

4. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai pengajar dalam menciptakan suasana kelas yang bermakna masa mendatang

5. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau sebagai ide untuk melakukan penelitian lainnya.

